

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABTRAKSI	vi
DAFRAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.1.1. Manusia dan Budaya	1
1.1.2. Persamaan dan Perbedaan Dalam Kultur	1
1.1.3. Pusat Kebudayaan Sebagai Wadah Komunikasi Dan Kegiatan Seni Budaya	2
1.1.4. Nilai-nilai Budaya Sebagai Pendekatan Perancangan Pusat Kebudayaan	3
1.2. Permasalahan	4
1.2.1. Permasalahan Umum	4
1.2.2. Permasalahan Khusus	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Keaslian Penulisan	5
1.5. Lingkup Pembahasan	5
1.6. Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan	6
1.6.1. Metode Pengumpulan Data	6
1.6.2. Metode Pembahasan	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II. TINJAUAN UMUM	
2.1. Tinjauan Pusat Kebudayaan	9
2.1.1. Pengertian Umum Kebudayaan	9
2.1.2. Pusat Kebudayaan Sebagai Wadah Kegiatan Seni Budaya	10
2.2. Tinjauan Citra Bangunan	11
2.2.1. Pengertian	11
2.2.2. Citra Sebagai Simbol	11
2.2.3. Citra Sebagai Sebagai Ungkapan/Ekspresi Jiwa	12
2.2.4. Citra Sebagai Sebagai Bahasa/Komunikasi	13
2.3. Tinjauan Komunikatif dan Ekspresi	13
2.3.1. Komunikatif	13
2.3.2. Ekspresi	15

2.4. Ruang dan Sirkulasi	17
2.4.1. Bentuk dan Ukuran Ruang	17
2.4.2. Sirkulasi	25
2.5. Gambaran Umum Etnik Budaya di Kalimantan Barat	27
2.5.1. Budaya Dayak	28
2.5.2. Budaya Melayu	33
2.6. Tinjauan Beberapa Pusat Kebudayaan sebagai Pembanding	36
2.6.1. Studi Kasus Dalam Negeri	36
2.6.2. Studi Kasus Luar Negeri	40
2.6.3. Kesimpulan Beberapa Pusat Kebudayaan	43
BAB III	
ANALISA	
3.1. Analisa Penentuan Lokasi dan Pemilihan Site	44
3.1.1. Analisa Penentuan Lokasi	44
3.1.2. Analisa Pemilihan Site	45
3.1.3. Analisa Site Terpilih	49
3.2. Analisa Program Ruang	53
3.2.1. Pelaku dan Kegiatan	53
3.2.2. Kebutuhan dan Besaran Ruang	53
3.2.3. Alur Kegiatan	60
3.2.4. Hubungan Ruang	61
3.2.4.1. Hubungan Kelompok Ruang	61
3.2.4.2. Hubungan Antar Kelompok Ruang	62
3.2.5. Organisasi Ruang	64
3.3. Analisa Tata Ruang Dalam	65
3.3.1. Rumah Dayak dan Melayu	65
3.3.2. Analisa Ruang Dalam	67
3.3.3. Sirkulasi Ruang Dalam	72
3.4. Analisa Tata Ruang Luar	74
3.4.1. Analisa Masa Bangunan	74
3.4.2. Perencanaan Tata Hijau	77
3.4.3. Sirkulasi Ruang Luar	79
3.5. Analisa Ekspresi Penampilan Bangunan Komunikatif	82
3.6. Analisa Struktur dan Utilitas	87
3.6.1. Sistem Struktur	87
3.6.2. Sistem Utilitas Bangunan	90
BAB IV.	
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
4.1. Konsep Site	97
4.1.1. Lokasi Site	97
4.1.2. Pemintakatan Site	98
4.2. Konsep Besaran Ruang	98
4.3. Konsep Tata Ruang Dalam	102
4.3.1. Ruang Dalam	102
4.3.2. Sirkulasi Ruang Dalam	105

4.4.	Konsep Tata Ruang Luar	106
4.4.1.	Konsep Masa Bangunan	106
4.4.2.	Penataan Landscape dan Tata Hijau	107
4.4.3.	Sirkulasi Ruang Luar	108
4.5.	Konsep Ekspresi Penampilan Bangunan yang Komunikatif	110
4.6.	Konsep Struktur dan Utilitas	111
4.6.1.	Sistem Struktur	111
4.6.2.	Sistem Utilitas	112

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bangunan terbuka	14
Gambar 2.2.	Playhouse Theater	14
Gambar 2.3.	Masjid Azizi, Sumut	14
Gambar 2.4.	Masjid Kairo	15
Gambar 2.5.	Kubah menyimbolkan Islam	16
Gambar 2.6.	Proses Mimesis bentuk Gajah pada suatu bangunan	16
Gambar 2.7.	Notre Dame Du Haut Chapel, Ronchamp	17
Gambar 2.8.	Denah empat persegi	18
Gambar 2.9.	Denah bentuk kipas	18
Gambar 2.10.	Denah bentuk tapal kuda	18
Gambar 2.11.	Denah melingkar	19
Gambar 2.12.	Denah tidak teratur	19
Gambar 2.13.	Standar jarak pandang	20
Gambar 2.14.	Sequential Circulation	20
Gambar 2.15.	Random Cirrculation	21
Gambar 2.16.	Standar jarak pandang	21
Gambar 2.17.	Bukaan yang menonjol keluar memberi efek yang berbeda	22
Gambar 2.18.	Pencahayaan samping sebagai alternatif dari pencahayaan atas	22
Gambar 2.19.	Jarak pandang dan sirkulasi untuk objek di dinding	22
Gambar 2.20.	Jarak pandang dan sirkulasi untuk objek di dalam dinding	23
Gambar 2.21.	Jarak pandang dan sirkulasi untuk objek sudut ruangan	23
Gambar 2.22.	Dimensi Ruang peletakan buku dan dokumentasi	23
Gambar 2.23.	Sirkulasi Ruang baca	24
Gambar 2.24.	Dimensi ruang baca	24
Gambar 2.25.	Dimensi ruang baca yang dilengkapi dengan rak buku	24
Gambar 2.26.	Hiasan Naga pada model rumah pemujaan	30
Gambar 2.27.	Bentuk Perisai dan Ornamen Dayak	30
Gambar 2.28.	Orientasi rumah panjang	32
Gambar 2.29.	Denah Rumah Panjang	32
Gambar 2.30.	Wanita Dayak sedang menenun dan hasil kerajinan anyaman	33
Gambar 2.31.	Tarian tradisional Dayak	33
Gambar 2.32.	Bentuk Rumah Melayu	35
Gambar 2.33.	Denah rumah Melayu	35
Gambar 2.34.	Ornamen-ornamen Melayu	36
Gambar.2.35.	Gedung Erasmus Huis, Jakarta	36
Gambar 2.36.	Gedung Pusat Kebudayaan India, Jakarta	38
Gambar 2.37.	Cultural Centre of Leopoldville	41
Gambar 2.38.	Denah dan Tampak Wolfsburg Cultural Centre	42
Gambar 3.1.	Aksesibilitas lokasi terhadap wilayah sekitar	45
Gambar 3.2.	Pengaruh potensi alam terhadap penentuan site	46
Gambar 3.3.	Aksessibilitas site	47
Gambar 3.4.	Potensi budaya dan wisata	48

Gambar 3.5.	Kondisi eksisting	49
Gambar 3.6.	Analisa kebisingan	50
Gambar 3.7.	Analisa view	51
Gambar 3.8.	Analisa sirkulasi	51
Gambar 3.9.	Pemintakatan site berdasarkan kebisingan	52
Gambar 3.10.	Pemintakatan site berdasarkan view	52
Gambar 3.11.	Pemintakatan site berdasarkan pencapaian	52
Gambar 3.12.	Konfigurasi rumah Dayak	65
Gambar 3.13.	Konfigurasi rumah Melayu	66
Gambar 3.14.	Pola tata ruang dalam	67
Gambar 3.15.	Permainan Dimensi ruang dalam	68
Gambar 3.16.	Panggung terbuka (Open Stage)	69
Gambar 3.17.	Transformasi bentuk ruang pameran	69
Gambar 3.18.	Sirkulasi ruang pameran	70
Gambar 3.19.	Pola dan sirkulasi ruang pameran	70
Gambar 3.20.	Ornamen pada dinding	71
Gambar 3.21.	Ornamen pada kolom	71
Gambar 3.22.	Ornamen pada balustrade	71
Gambar 3.23.	Unsur radial dan linear pada pola ruang dalam	72
Gambar 3.24.	Sirkulasi pada Hall	72
Gambar 3.25.	Sirkulasi ruang dalam	73
Gambar 3.26.	Pola sirkulasi yang komunikatif	74
Gambar 3.27.	Bentuk Dasar Masa Bangunan	75
Gambar 3.28.	Transformasi bentuk masa bangunan dari bentuk rumah Melayu dan Dayak	75
Gambar 3.29.	Pola radial pada penyusunan masa bangunan	76
Gambar 3.30.	Gubahan masa bangunan	77
Gambar 3.31.	Tata hijau sebagai pembentuk ruang	78
Gambar 3.32.	Tata hijau sebagai pelindung dan penyejuk	78
Gambar 3.33.	Tata hijau sebagai Pengarah sirkulasi	78
Gambar 3.34.	Tata hijau penyeimbang lingkungan dan pelembut pandangan	79
Gambar 3.35.	Entrance Site	79
Gambar 3.36.	Unsur memusat dan linear pada pola sirkulasi pedestrian	80
Gambar 3.37.	Pola sirkulasi kendaraan bermotor	81
Gambar 3.38.	Peletakan parkir	81
Gambar 3.39.	Transformasi bentuk atap	82
Gambar 3.40.	Transformasi bentuk rumah panggung dan Bentuk Tangga	83
Gambar 3.41.	Penerapan unsur-unsur vertikal pada fasade bangunan	84
Gambar 3.42.	Penerapan simbol dan ornamen pada fasade bangunan	85
Gambar 3.43.	Penggunaan komposisi Solid-void dan elemen kaca	86
Gambar 3.44.	Penonjolan ornamen dan bahan	86
Gambar 3.45.	Pola peletakan kolom	88
Gambar 3.46.	Pondasi	88
Gambar 3.47.	Permainan tinggi lantai dan kantilever pada hall	89
Gambar 3.48.	Lantai ruang pertunjukan	89
Gambar 3.49.	Struktur atap baja	90

Gambar 3.50. Pencahayaan alami	90
Gambar 3.51. Penghawaan alami	91
Gambar 3.52. Sistem pembuangan kotoran padat	94
Gambar 3.53. Tangga Darurat	96
Gambar 4.1 Dimensi Site	97
Gambar 4.2 Pemintakatan Site	98
Gambar 4.3. Pola Tata Ruang Dalam	103
Gambar 4.4. Permainan tinggi rendah lantai	103
Gambar 4.5. Permainan tinggi rendah langit-langit	104
Gambar 4.6. Ornamen–ornamen pada ruang dalam	104
Gambar 4.7. Ornamen–ornamen memperkuat suasana komunikatif	105
Gambar 4.8. Permainan dimensi ruang sirkulasi memperkuat suasana komunikatif	106
Gambar 4.9. Transformasi bentuk masa bangunan dari bentuk rumah Melayu dan Dayak	106
Gambar 4.10. Gubahan Masa Bangunan	107
Gambar 4.11. Penataan landscape	108
Gambar 4.12. Sirkulasi Ruang Luar	109
Gambar 4.13. Entrance Site	109
Gambar 4.14. Gambaran Ekspresi Bangunan yang Komunikatif	110
Gambar 4.15. Pondasi foot plate	111
Gambar 4.16. Tinggi rendah lantai	111
Gambar 4.17. Struktur atap dengan konstruksi baja	112
Gambar 4.18. Penggunaan Bukaan Pada Bangunan	112



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Komposisi Kelompok Etnik di Kalimantan Barat	27
Tabel 2.2.	Program Pembanding Fasilitas Kebudayaan	40
Tabel 3.1.	Besaran Unit Ruang Pementasan Tertutup/Prosenium	54
Tabel 3.2.	Besaran Unit Ruang Pementasan Terbuka	55
Tabel 3.3.	Besaran Unit Ruang Pameran	56
Tabel 3.4.	Besaran Unit Ruang Pengkajian, Perpustakaan dan Dokumentasi	57
Tabel 3.5.	Besaran Unit Ruang Pengembangan	58
Tabel 3.6.	Besaran Unit Ruang Pengelola	59
Tabel 3.7.	Besaran Unit Ruang Komersial	59
Tabel 3.8.	Besaran Unit Ruang Servis	60
Tabel 3.9.	Perhitungan jumlah Beban Listrik	92
Tabel 3.10.	Perhitungan jumlah air bersih	93
Tabel 3.11.	Perhitungan Volume Septic Tank	95
Tabel 3.12.	Perhitungan Jumlah Fire Protection	96
Tabel 4.1.	Besaran Unit Ruang Pementasan Tertutup/Prosenium	99
Tabel 4.2.	Besaran Unit Ruang Pementasan Terbuka	99
Tabel 4.3.	Besaran Unit Ruang Pameran	100
Tabel 4.4.	Besaran Unit Ruang Pengkajian, Perpustakaan dan Dokumentasi	100
Tabel 4.5.	Besaran Unit Ruang Pengembangan	101
Tabel 4.6.	Besaran Unit Ruang Pengelola	101
Tabel 4.7.	Besaran Unit Ruang Komersial	102
Tabel 4.8.	Besaran Unit Ruang Servis	102
Tabel 4.9.	Jumlah Fire Protection yang Dibutuhkan	114